



UPT SMP NEGERI 1 GRESIK
Mengakar Kuat Menjulang Tinggi

PERENCANAAN

PEMBELAJARAN MENDALAM

Mata Pelajaran IPS

**Cinta, Bangga, dan
Paham Rupiah**

Dalam Kehidupan Bermasyarakat

Rp



**Cinta
Rupiah**



**Bangga
Rupiah**



**Paham
Rupiah**



PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

Sekolah	SMP Negeri 1 Gresik
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Fase	VII / Fase D
Semester	Genap
Materi	Uang dan Pengelolaan Keuangan dalam Pemberdayaan Masyarakat
Topik	"Bijak Beruang, Berkah Bermasyarakat: Integrasi Rupiah CINTA (Cinta, Bangga, Paham) dan Keuangan Inklusif Bersama Bank Indonesia"
Alokasi Waktu	3 x 40 menit (1 Pertemuan - 120 Menit)
Guru Penyusun	Tim Guru IPS

A. IDENTIFIKASI

Identifikasi awal murid (Asesmen Awal)	● Kognitif: Sebagian besar murid (70%) memahami uang sebagai alat pembayaran, tetapi belum memahami perbedaan fungsi uang, konsep inflasi sederhana, sejarah uang, serta cara membedakan uang asli dan palsu (CBP Rupiah). ● Non-Kognitif: Murid milenial kelas 7 akrab dengan transaksi digital (e-wallet/QRIS) namun cenderung konsumtif dan belum memprioritaskan rasa syukur serta kepedulian sosial dalam membelanjakan uang.
Karakteristik Mata Pelajaran	Mata pelajaran berfokus pada pemahaman interaksi sosial dan ekonomi, pemberdayaan masyarakat, finansial dasar, serta rasa cinta tanah air melalui penggunaan mata uang nasional secara etis dan bijak.
Dimensi Profil Lulusan	1. Keimanan dan Ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa: Mengembangkan rasa syukur atas rezeki, kejujuran dalam bertransaksi, serta kepedulian sosial (tazkiyah/derma) melalui amanah pengolahan uang. 2. Kewargaan: Menumbuhkan rasa nasionalisme melalui penghargaan terhadap Rupiah sebagai kedaulatan NKRI serta berkontribusi dalam pemberdayaan ekonomi lokal. 3. Penalaran Kritis: Mampu menganalisis kebutuhan vs keinginan, memverifikasi keaslian uang (3D: Dilihat, Diterawang, Diraba), serta merancang solusi keuangan untuk pemberdayaan UMKM sekolah/masyarakat.

B. DESAIN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran	• Murid mampu menjelaskan fungsi, sejarah, dan pentingnya Rupiah sebagai simbol kedaulatan negara (Kewargaan). • Murid mampu menganalisis keaslian uang Rupiah (Cinta Rupiah) serta membedakan prioritas kebutuhan dan keinginan secara teliti (Penalaran Kritis). • Murid mampu merancang proyek aksi sosial "Tabungan Berkah & Pemberdayaan UMKM Sekolah" berbasis rasa syukur dan kepedulian sosial (Keimanan & Ketaqwaan).
Praktik Pedagogik	Deep Learning (Pembelajaran Mendalam): Pendekatan *Project-Based Learning (PjBL)* terintegrasi dengan metode *Experiential Learning* (Simulasi Transaksi Kebangsaan & Laboratorium Rupiah).
Kemitraan	Bank Indonesia (BI) Mengajar: Mengundang Narasumber/Edukator dari Bank Indonesia Kantor Perwakilan Daerah untuk membawakan materi Cinta, Bangga, Paham (CBP) Rupiah, simulasi keaslian uang, dan media sosialisasi QRIS.
Lingkungan Belajar	Ruang Kelas / Aula Sekolah yang dirancang menjadi "Pasar Pemberdayaan & Pojok BI (Bank Indonesia Mini Corner)". Setting meja secara berkelompok (heterogen).
Pemanfaatan Digital	Aplikasi Mentimeter/Kahoot (Asesmen Awal), Video Pembelajaran Edukasi BI (Youtube Official BI), Simulasi Pembayaran QRIS Interactive, dan Google Forms/Padlet untuk refleksi.

C. PENGALAMAN BELAJAR

1. Pendahuluan (20 Menit)

- Orientasi & Pembukaan Spiritual (5 Menit):** Guru membuka kelas dengan salam, doa bersama, dan tadabur singkat tentang rasa syukur atas rezeki serta amanah kelola harta (Dimensi Keimanan & Ketaqwaan).
- Apersepsi & Motivasi (10 Menit):**
 - Guru bersama Perwakilan Edukator Bank Indonesia memperlihatkan dua lembar uang (Uang Asli dan Uang Mainan/Simulasi).
 - Murid diajak bermain kuis interaktif singkat via Kahoot/Mentimeter: "Seberapa Mengenal Kamu dengan Uang di Saku Kamu?"
- Penyampaian Tujuan & Kemitraan (5 Menit):** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti (85 Menit)

Fase 1: Eksplorasi & Pemahaman Konsep (25 Menit)

- a. Guru memaparkan materi "Cinta, Bangga, Paham (CBP) Rupiah":
 - **Cinta:** Mengenali, merawat (tidak dilipat, diremas, distapler, dibasahi, dicoret/5M), dan menjaga keaslian (3D).
 - **Bangga:** Rupiah sebagai simbol kedaulatan NKRI dan pemersatu bangsa (Dimensi Kewargaan).
 - **Paham:** Bertransaksi secara bijak, berhemat, dan berinvestasi untuk pemberdayaan masyarakat.
- b. Murid melakukan demonstrasi fisik 3D (Dilihat, Diterawang, Diraba) menggunakan kaca pembesar dan sinar UV yang disediakan Tim BI.

Fase 2: Penalaran Kritis & Analisis Masalah (25 Menit)

- a. Murid dibagi menjadi beberapa kelompok (terdiri dari 5–6 murid).
- b. Setiap kelompok menerima Lembar Kerja (LKPD) "Studi Kasus Keuangan Pemberdayaan":
 - *Kasus:* "Bagaimana membantu UMKM Kantin Kejujuran Sekolah dan warga sekitar agar dapat mengelola uang kas secara jujur, efisien, dan menggunakan pembayaran modern (QRIS) serta membagikan sebagian keuntungan untuk kegiatan sosial/anak yatim?"
- c. Murid berdiskusi mengidentifikasi mana kebutuhan skala prioritas vs keinginan konsumtif (Dimensi Penalaran Kritis).

Fase 3: Aksi Nyata & Pemberdayaan Masyarakat (35 Menit)

- a. **Simulasi "Pasar Pemberdayaan Rupiah":** Setiap kelompok merancang model "Program Gerakan Tabungan Berkah & Belanja Lokal".
- b. Murid mempraktikkan simulasi transaksi menggunakan uang rupiah asli dengan perlakuan yang baik (Cinta Rupiah) dan simulasi QRIS BI.
- c. Setiap kelompok menyusun alokasi anggaran dana pemberdayaan sederhana: 50% Kebutuhan, 30% Tabungan/Investasi, 20% Infaq/Kepedulian Sosial.

3. Penutup (15 Menit)

- a. **Refleksi & Rangkuman (8 Menit):** Murid menyimpulkan pembelajaran hari ini bersama Guru dan Edukator BI. Guru menekankan bahwa menjaga uang dan menggunakannya untuk kebaikan warga adalah bentuk ibadah dan bukti cinta tanah air.
- b. **Apresiasi:** Bank Indonesia memberikan sertifikat digital / souvenir "Duta Muda CBP Rupiah" kepada kelompok terbaik.
- c. **Tindak Lanjut & Doa Penutup (7 Menit):** Penugasan LKPD Mandiri (Jurnal Dompot Berkah selama 1 minggu). Kegiatan ditutup dengan doa bersama.

D. ASESMEN

1. Awal Pembelajaran (Diagnostik)	• Kuis Interaktif Mentimeter/Kahoot tentang fungsi uang dan simbol-simbol dalam mata uang Rupiah. • Tanya jawab lisan mengenai pengalaman bertransaksi dan pemahaman keaslian uang.
2. Proses Pembelajaran (Formatif)	• Rubrik Observasi Profil Lulusan: ○ <i>Keimanan & Ketaqwaan:</i> Sikap jujur dalam simulasi transaksi dan komitmen berbagi/alokasi infaq. ○ <i>Kewargaan:</i> Sikap menghormati uang Rupiah (merawat/tidak merusak) dan semangat membela produk lokal/UMKM. ○ <i>Penalaran Kritis:</i> Kemampuan membedakan kebutuhan & keinginan serta analisis keaslian Rupiah (3D). • Penilaian Diskusi Kelompok dan Kinerja Simulasi Pasar Pemberdayaan.
3. Akhir Pembelajaran (Sumatif)	• Penilaian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kelompok. • Jurnal Refleksi Mandiri "Pemberdayaan Keuangan Berkah" (penilaian perencanaan anggaran pribadi/keluarga).

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 1 Gresik

Gresik, 16 September 2026
Guru Pengajar IPS

NIP.

NIP.

BAGIAN 1: ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN (DIAGNOSTIK)

1.1 Instrumen Kuis Interaktif (Mentimeter / Kahoot)

Kuis ini bertujuan untuk mengukur pengetahuan awal murid mengenai fungsi uang dan simbol-simbol dalam mata uang Rupiah sebelum materi disampaikan.

No	Pertanyaan / Soal Kuis	Pilihan Jawaban	Kunci Jawaban
1	Apa fungsi utama uang ketika kita menggunakannya untuk membeli buku di toko?	A. Alat Penimbun Kekayaan B. Alat Tukar Menukar C. Satuan Hitung Harga D. Alat Pembayar Utang	B. Alat Tukar Menukar
2	Gambar pahlawan, lagu nasional, dan flora/fauna pada uang kertas Rupiah merupakan simbol yang menunjukkan...	A. Keindahan desain saja B. Identitas dan Kedaulatan Negara C. Nilai tukar mata uang D. Jumlah cetakan uang	B. Identitas dan Kedaulatan Negara
3	Pernyataan mana yang menunjukkan fungsi uang sebagai 'Satuan Hitung'?	A. Budi menyimpan uang di celengan B. Harga sebuah pulpen adalah Rp5.000 C. Ani membayar utang ke Sisi D. Ibu menukar rupiah dengan dollar	B. Harga sebuah pulpen adalah Rp5.000
4	Fitur khusus pada Rupiah berupa garis timbul di pinggir uang yang membantu penyandang tunanetra disebut...	A. Rectoverso B. Blind Code (Kode Tunanetra) C. Watermark D. Microtext	B. Blind Code (Kode Tunanetra)
5	Logo BI yang terlihat utuh dan saling mengisi saat diterawang ke arah cahaya disebut fitur...	A. Rectoverso (Gambar Saling Isi) B. Benang Pengaman C. Cetak Intaglio D. Tinta Berubah Warna	A. Rectoverso (Gambar Saling Isi)

1.2 Lembar Tanya Jawab Lisan (Pengalaman & Keaslian Uang)

Dilakukan melalui diskusi kelas interaktif untuk memetakan pemahaman praktis peserta didik.

No	Pertanyaan Pemantik Lisan	Aspek yang Dinilai	Catatan Hasil Diagnostik
1	Pernahkah kalian kembalinya kurang atau salah saat bertransaksi? Apa yang kalian lakukan?	Pengalaman bertransaksi & kejujuran/ketelitian dasar	Ruang catatan guru...
2	Bagaimana cara kalian membedakan uang kertas Rupiah asli dengan uang palsu saat menerima uang kembalian?	Pemahaman awal metode 3D (Dilihat, Diteraba, Diterawang)	Ruang catatan guru...

3	Menurut kalian, mengapa kita tidak boleh melipat, meremas, atau menyetapler uang Rupiah?	Kesadaran merawat Rupiah sebagai simbol negara	Ruang catatan guru...
---	--	--	-----------------------

BAGIAN 2: ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN (FORMATIF)

2.1 Rubrik Observasi Profil Lulusan / Karakter

Digunakan oleh guru selama proses simulasi dan kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dimensi Karakter	Indikator Penilaian	Perkembangan (1-4)	Deskripsi Perilaku Teramati
Keimanan & Ketaqwaan	- Kejujuran dalam hitungan transaksi simulasi pasar - Komitmen mengalokasikan sebagian uang/keuntungan untuk infaq/berbagi	1: Perlu Bimbingan 2: Cukup 3: Baik 4: Sangat Baik	Terlibat aktif jujur dalam perhitungan dan dengan sukarela menyisihkan dana infaq.
Kewargaan	- Sikap menghormati fisik Rupiah (tidak meremas/melipat/merusak) - Semangat & apresiasi membela produk lokal/UMKM kelas	1: Perlu Bimbingan 2: Cukup 3: Baik 4: Sangat Baik	Perlakukan uang dengan rapi (metode 5J) serta mengutamakan membeli produk teman.
Penalaran Kritis	- Kemampuan membedakan kebutuhan (essential) & keinginan (lifestyle) - Ketelitian melakukan analisis keaslian Rupiah (3D)	1: Perlu Bimbingan 2: Cukup 3: Baik 4: Sangat Baik	Mampu memberi alasan logis saat memprioritaskan belanjaan dan tepat mengidentifikasi fitur 3D.

2.2 Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok & Simulasi Pasar Pemberdayaan

Kriteria Penilaian	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Kerjasama Kelompok	Semua anggota aktif, saling mendukung, dan membagi peran simulasi pasar secara adil.	Sebagian besar anggota aktif dan berpartisipasi dengan baik.	Hanya 1-2 anggota yang dominan, selebihnya pasif.	Kelompok tidak terorganisir dan sering terjadi konflik/kebingungan.
Kinerja Simulasi Pasar	Menjalankan peran penjual/pembeli dengan jujur, akurat	Transaksi berjalan lancar, ada sedikit kekeliruan	Proses transaksi lambat, sering keliru menghitung kembalian.	Simulasi tidak berjalan dengan baik, tidak mampu melakukan transaksi

	menghitung kembalian, dan menerapkan etiquette bertransaksi.	perhitungan namun segera dikoreksi.		mandiri.
Penerapan Konsep (3D & Uang)	Secara aktif memeriksa keaslian uang dengan 3D dan mampu menjelaskan fungsi uang saat bertransaksi.	Menerapkan 3D dan memahami fungsi uang tetapi belum konsisten.	Memeriksa uang hanya jika diminta/diingatkan oleh guru.	Tidak menerapkan 3D dan belum memahami fungsi uang dalam simulasi.

BAGIAN 3: ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN (SUMATIF)

3.1 Penilaian Lembar Kerja Murid (LKM) Kelompok

Elemen LKPD	Skor Maks	Kriteria Penilaian Singkat	Skor Perolehan
Identifikasi Fungsi & Simbol Rupiah	25	Tepat mengidentifikasi 3 fungsi uang dan menganalisis 4 simbol kedaulatan dalam Rupiah.	... / 25
Analisis Kasus Keaslian Uang (3D)	25	Penjelasan mendalam mengenai prosedur Dilihat, Diteraba, Diterawang beserta langkah pencegahan uang palsu.	... / 25
Laporan Hasil Simulasi Pasar	25	Laporan keuangan simulasi rapi, mencatat pemasukan, pengeluaran, serta alokasi dana sosial/infaq secara transparan.	... / 25
Rekomendasi Pemberdayaan UMKM	25	Memberikan ide solutif dan realistis untuk mendukung produk lokal/UMKM sekolah.	... / 25
TOTAL SKOR	100	Nilai Akhir = Total Skor Perolehan	... / 100

3.2 Rubrik Penilaian Jurnal Refleksi Mandiri 'Pemberdayaan Keuangan Berkah'

Jurnal mandiri yang mengukur kemampuan peserta didik dalam menyusun perencanaan anggaran pribadi/keluarga berlandaskan nilai keberkahan (Kebutuhan vs Keinginan & Alokasi Infaq).

Aspek Refleksi	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Perbaikan)
Analisis Kebutuhan vs Keinginan	Mampu mengategorikan pengeluaran	Pengategorian tepat, namun alasan	Masih ada tumpang tindih antara kategori	Tidak mampu membedakan kebutuhan dan

	pribadi/keluarga dengan sangat presisi dan disertai alasan rasional yang kuat.	pemisahan kebutuhan dan keinginan masih umum.	kebutuhan dan keinginan.	keinginan dalam perencanaan.
Perencanaan Anggaran Berkah	Tabel anggaran seimbang ($\text{Income} = \text{Outcome} + \text{Savings} + \text{Infaq}$), mengalokasikan infaq/dana sosial secara konsisten.	Anggaran seimbang, menyertakan alokasi infaq namun jumlahnya belum terencana baik.	Anggaran kurang seimbang atau belum mencantumkan alokasi dana sosial/infaq.	Tidak mampu membuat tabel alokasi anggaran yang logis.
Kedalaman Refleksi Diri	Menunjukkan kesadaran tinggi akan gaya hidup bersahaja, komitmen merawat Rupiah, dan niat berbagi.	Refleksi cukup mendalam, menyadari pentingnya hemat dan berbagi.	Refleksi bersifat formalitas dan kurang menggambarkan komitmen pribadi.	Jurnal refleksi sangat singkat dan tidak menunjukkan pemahaman nilai.

LEMBAR KERJA MURID (LKM)

"Bijak Beruang, Berkah Bermasyarakat (Integrasi Bank Indonesia)"

Nama Kelompok	
Anggota Kelompok	1. 2. 3. 4. 5.
Kelas	

A. Aktivitas 1: Uji Laboratorium CBP Rupiah (Cinta & Bangga)

Lakukan uji 3D (Dilihat, Diterawang, Diraba) pada sampel uang yang disediakan oleh Edukator Bank Indonesia. Catat hasil pengamatanmu!

Ciri Keaslian Uang	Hasil Pengamatan (Uang Asli)	Makna Simbol Kebangsaan (Kewargaan)
Dilihat (Warna, Benang Pengaman, Gambar Pahlawan)		
Diterawang (Tanda Air / Watermark)		
Diraba (Cetak Timbul / Feel Text)		

B. Aktivitas 2: Analisis Kebutuhan vs Keinginan & Pemberdayaan (Penalaran Kritis & Keimanan)

Skenario: Kelompokmu mendapatkan modal simulasi sebesar Rp100.000 untuk membantu kegiatan pemberdayaan kantin/UMKM sekolah. Susunlah alokasi anggaran yang bijak dan berkah!

Kategori	Rincian Pengeluaran	Jumlah (Rp)	Alasan (Kebutuhan vs Keinginan)
Kebutuhan Utama (Pemberdayaan UMKM)			
Tabungan/Investasi			

Masa Depan			
Kepedulian Sosial / Infaq (Keimanan)			
TOTAL DANA	Rp 100.000		

C. Refleksi Kelompok

1. Mengapa merawat uang Rupiah (tidak melipat/merusak) merupakan salah satu bentuk wujud syukur dan cinta tanah air?
2. Bagaimana kelompokmu mempraktikkan kejujuran saat melakukan transaksi keuangan di lingkungan sekolah dan masyarakat?

Mengenal & Mencintai Rupiah

Simbol Kedaulatan Negara & Panduan Bijak Berfinansial untuk Pelajar Kelas 7
SMP

Bagian 1: Sejarah & Fungsi Rupiah

Memahami Rupiah sebagai simbol kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan peran vitalnya dalam perekonomian.

I Sejarah & Kedaulatan Rupiah

Simbol Perjuangan Bangsa

Uang Rupiah pertama kali diterbitkan pada **30 Oktober 1946** dengan nama **ORI (Oeang Republik Indonesia)** sebagai bukti kemerdekaan dan kedaulatan ekonomi kita.

Mengapa Rupiah penting bagi kedaulatan NKRI?

- **Satu-satunya alat pembayaran sah** di seluruh wilayah kedaulatan Indonesia.
- Menghubungkan seluruh pulau dan suku dalam satu kesatuan ekonomi.
- Wujud identitas nasional yang menampilkan pahlawan & kebudayaan bangsa.



I Fungsi-Fungsi Uang Rupiah



1. Fungsi Asli (Utama)

Alat Tukar Umum (Medium of Exchange): Memudahkan transaksi barang/jasa tanpa perlu sistem barter yang rumit.

Satuan Hitung (Unit of Account): Menentukan nilai harga suatu barang. Contoh: Buku tulis harganya Rp5.000,-.



2. Fungsi Turunan

Alat Pembayaran Sah: Digunakan menyelesaikan kewajiban pembayaran (bayar pajak, beli barang).

Penimbun Kekayaan & Pemindah Modal: Uang saku yang ditabung dapat dipindahkan untuk membeli aset di masa depan.

Bagian 2: Cinta & Merawat Rupiah

Bagaimana cara kita mengenali keaslian uang Rupiah serta menjaganya agar tetap aman dan tahan lama?

I Mengenal Keaslian Uang (3D)



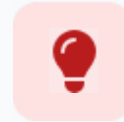
1. DILIHAT

Perhatikan warna uang kertas yang terang dan jelas. Cari **Benang Pengaman** yang berubah warna saat dimiringkan dan logo cetak ber-rectoverso (saling isi).



2. DIRABA

Rasakan bagian angka nominal, gambar pahlawan, dan tulisan "BANK INDONESIA". Terasa **kasar** karena menggunakan teknik cetak khusus (Intaglio).



3. DITERAWANG

Arahkan uang ke cahaya. Terlihat **Tanda Air (Watermark)** berupa gambar pahlawan nasional dan gambar saling isi yang membentuk logo Bank Indonesia secara utuh.

Gerakan 5J Merawat Rupiah

5J

Prinsip Menjaga Fisik Uang

Sayangi Rupiah Kita!

Merawat fisik uang adalah wujud rasa hormat pada kedaulatan bangsa. Jangan lakukan hal berikut:

- **Jangan Dilipat:** Menyebabkan benang pengaman rusak.
- **Jangan Diremas:** Merusak kualitas serat kertas uang.
- **Jangan Dicoret:** Merusak nilai estetika dan identitas.
- **Jangan Distapler:** Membuat kertas melubang dan robek.
- **Jangan Basah:** Menyebabkan warna memudar/lapuk.

Bagian 3: Penalaran Kritis Finansial

Paham Rupiah: Mengembangkan sikap kritis dalam mengelola uang saku dengan membedakan kebutuhan dan keinginan.

| Prioritas Penggunaan Uang



Kunci Penalaran Kritis: *Kebutuhan* adalah hal yang wajib dipenuhi untuk bertahan hidup/belajar. *Keinginan* adalah sesuatu yang jika tidak dipenuhi tidak akan mengganggu kelangsungan hidup.

| Kebutuhan vs Keinginan

Kategori	Contoh Barang / Pengeluaran	Dampak Jika Tidak Dipenuhi	Sifat Prioritas
Kebutuhan (Needs)	Buku Pelajaran, Alat Tulis, Ongkos Sekolah, Makan Siang	Terganggunya proses belajar & kesehatan fisik	 Wajib & Segera
Keinginan (Wants)	Mainan Kekinian, Top-up Game Online, Baju Mewah Trendi	Tidak mengganggu hidup, hanya sedikit gelisah/kecewa	 Bisa Ditunda
Tabungan/Darurat	Menyisihkan Uang Saku Rutin (Minimal 10-20%)	Tidak punya cadangan dana untuk keperluan mendadak	 Investasi Diri

I Tips Bijak Finansial SMP



Buat Catatan Anggaran: Catat berapa uang saku yang kamu terima setiap minggu dan alokasikan pengeluaranmu dengan rapi.



Tabung di Awal, Bukan Sisa: Sisihkan minimal 10% uang saku di awal sebelum mulai dipergunakan untuk kebutuhan lain.



Gunakan Aturan 24 Jam: Sebelum membeli barang keinginan, tunggu 24 jam. Pikirkan ulang apakah kamu benar-benar membutuhkannya.



Bijak Menggunakan Rupiah: Hindari pemborosan sebagai wujud apresiasi terhadap kerja keras orang tua dan apresiasi mata uang negara.

Ada Pertanyaan?

Banggalah menggunakan Rupiah, Jaga Keasliannya, dan Gunakan Secara Bijak!

♥ Cinta, Bangga, Paham Rupiah — Penerus Bangsa Cerdas Finansial